

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seorang ustadz harus menyadari kepribadian dan psikologis setiap santri agar dapat berkomunikasi secara efektif dan membantu mereka menerima dan memahami mata pelajaran yang diajarkan. Ustadz kemudian memberikan semangat dan bimbingan untuk membantu para santri mengingat apa yang telah dipelajari agar dapat ditingkatkan lagi. Analisis penulis terhadap observasi yang dilakukan selama pembelajaran di kelas, termasuk teknik mengurai wortel yang dilakukan ustadz untuk mendapatkan respon yang sesuai dari murid-muridnya. Faktor-faktor yang dimiliki pesantren dalam membentuk karakter santri adalah: Bahasa, keaktifan santri, komunikator, keterbukaan ustadz. Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam proses pembentukan karakter santri di pesantren adalah: keluarga santri, faktor perilaku santri disini, kurang percaya diri santri untuk berdialog dengan ustadz.

B. Saran

1. Saran Akademis

Penulis berharap penelitian ini dapat memajukan bidang penelitian komunikasi interpersonal, khususnya dalam bidang bagaimana komunikasi interpersonal dapat membantu siswa membangun karakter yang kuat.

2. Saran Praktis

Bagi Pondok Pesantren Modern Imadul Bilad, sebaiknya para santrinya dapat berpartisipasi dalam segala kegiatan rekreasi dan akademik. Agar santri tidak terlalu bosan dan monoton, sebaiknya Pondok Pesantren Modern Imadul Bilad lebih diprogram ulang pada kegiatan-kegiatan yang melengkapi keterampilan dan bakat santri.